

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Modul Mata Diklat Perencanaan Plambing, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini telah dihasilkan Modul Mata Diklat Perencanaan Plambing yang diaplikasikan pada Departement *Project Real Estate (Housing)* di PT. Summarecon Agung, Tbk. Proses pengembangan produk menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan dengan modifikasi tahap yang terdiri dari (1) *Define* (2) *Design* dan (3) *Develop*. Tahap *disseminate* tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu penelitian dan uji coba lapangan hanya boleh dilakukan oleh *trainer* yang disediakan dari Departemen *Human Resources and Development* perusahaan. Spesifikasi Modul Mata Diklat Perencanaan Plambing terdiri dari tiga bab pokok, yatu: kaidah-kaidah pada sistem sambungan instalasi plambing, dasar-dasar perhitungan plambing pada suatu bangunan rumah dan sistem perpompaan.
2. Kelayakan materi pada Modul Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Plambing di PT. Summarecon Agung, Tbk dilakukan dengan menggunakan penilaian dari dosen ahli bidang materi atau *expert judgement*. Berdasarkan analisis hasil penilaian dosen ahli bidang materi, kelayakan media pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan memperoleh skor 80,76 (skala 100) dengan kategori “Layak”.

3. Kelayakan media pada Modul Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Plambing di PT. Summarecon Agung, Tbk dilakukan dengan menggunakan penilaian dari dosen ahli bidang media atau *expert judgement*. Berdasarkan analisis hasil penilaian dosen ahli bidang media, kelayakan media pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan memperoleh skor 92,70 (skor 100) dengan kategori “Sangat Layak”.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami peneliti selama proses pengembangan Modul Mata Diklat Perencanaan Plambing adalah sebagai berikut:

1. Validasi oleh ahli materi hanya dilakukan oleh satu orang ahli karena keterbatasan ahli.
2. Validasi oleh ahli media hanya dilakukan oleh satu orang ahli karena keterbatasan ahli.
3. Belum dilakukan uji empiris pada penggunaan modul untuk mengukur seberapa besar efektivitas modul dalam pembelajaran diklat karena keterbatasan waktu penelitian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penambahan jumlah ahli materi dan ahli media untuk validasi modul.

2. Melakukan uji empiris pada penggunaan modul, sehingga diketahui bagian modul yang sulit untuk dipelajari dan harus diperbaiki, serta untuk mengetahui seberapa besar efektivitas modul dalam pembelajaran diklat.
3. Modul yang telah selesai dikembangkan sebaiknya diajukan untuk memperoleh hak cipta.